

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan pada kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil analisis kovarians (ANAKOVA) untuk  $F$  hitung adalah 70,43 lebih besar dari  $F$  tabel yaitu 4,00. Konstanta persamaan regresi untuk pembelajaran berbasis masalah yaitu 8,24 lebih besar dari pembelajaran langsung yaitu 5,39. Secara deskriptif diperoleh rata-rata kelompok eksperimen aspek fluency mengalami peningkatan 0,47, aspek flexibility mengalami peningkatan 0,96, aspek elaboration mengalami peningkatan 0,94, aspek originality mengalami peningkatan 1,46, sedangkan keseluruhan aspek mengalami peningkatan 3,83. Sedangkan kelompok kontrol aspek fluency mengalami peningkatan 0,07, aspek flexibility mengalami peningkatan 0,60, aspek elaboration mengalami peningkatan 0,50, aspek

originality mengalami peningkatan 0,97, sedangkan keseluruhan aspek mengalami peningkatan 2,00.

2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran langsung. Hal ini terlihat dari hasil analisis kovarians (ANAKOVA) untuk F hitung adalah 77,80 lebih besar dari F tabel yaitu 4,00. Konstanta persamaan regresi untuk pembelajaran berbasis masalah yaitu 47,65 lebih besar dari pembelajaran langsung yaitu 22,31. Secara deskriptif diperoleh rata-rata kelompok eksperimen I aspek memahami masalah mengalami peningkatan 10,43, aspek merencanakan pemecahan mengalami peningkatan 7,1, aspek melakukan perhitungan mengalami peningkatan 11,56, aspek memeriksa kembali mengalami peningkatan 6,06, sedangkan keseluruhan aspek mengalami peningkatan 29,17. Sedangkan kelompok eksperimen II aspek memahami masalah mengalami peningkatan 0,34, aspek merencanakan pemecahan mengalami peningkatan 4,37, aspek melakukan perhitungan mengalami peningkatan 5,67, aspek memeriksa kembali mengalami peningkatan 2,2, sedangkan keseluruhan aspek mengalami peningkatan 12,57.
3. Pola jawaban siswa pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Aspek berpikir kreatif terdapat 4 skor tertinggi dari 4 skor aspek kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah juga terdapat 4 skor tertinggi dari 4 skor aspek kemampuan pemecahan masalah .

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika
  - a. Pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi segi empat
  - b. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Kepada Lembaga terkait
  - a. Pembelajaran berbasis masalah dengan menekankan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika siswa.
  - b. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan segi empat sehingga dapat dijadikan

masukannya bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Melakukan penelitian lanjutan yang bisa mengkaji aspek lain secara terperinci dan benar-benar diperhatikan kelengkapan pembelajaran agar aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini diperoleh secara maksimal
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan matematika dalam jumlah sampel yang lebih luas, yang berasal dari dua atau lebih sekolah.